

**PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**Ruzita**

e-mail: ruzita710@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sepuluh perusahaan dan sampel berjumlah sembilan perusahaan. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang IPO (*Initial Public Offering*) sebelum tahun 2015. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi serta uji hipotesis berupa uji F dan uji t. Hasil dari penelitian ini, yaitu nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,564 atau 56,4 persen. Nilai signifikansi dari keputusan pendanaan sebesar 0,057 dan memiliki arah negatif. Nilai signifikansi dari pertumbuhan perusahaan sebesar 0,016 dan memiliki arah positif. Nilai signifikansi dari profitabilitas sebesar 0,001 dan memiliki arah positif.

**KATA KUNCI:** Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

**PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena nilai perusahaan digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan dan prospek pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan dinilai baik oleh investor karena diharapkan dapat memberikan keuntungan yang tinggi juga. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu, keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Satrio, (2022).

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang harus diambil manajer keuangan mengenai komposisi pendanaan yang optimal untuk kegiatan operasional perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. Selanjutnya, pertumbuhan perusahaan adalah

perubahan (penurunan atau peningkatan) aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan dan perputaran aset yang baik mengidentifikasi prospek pertumbuhan perusahaan yang tinggi. Kemudian terakhir, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Bagi perusahaan profitabilitas sangatlah penting karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi dari perusahaan dan kinerja perusahaan, serta mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang.

Tujuan dilakukan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi. Kemudian, untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi. Terakhir, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan, dimana harga saham menunjukkan bahwa nilai perusahaan serta memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya. Menurut teori sinyal, perusahaan yang memiliki nilai baik akan memberikan sinyal kepada pasar dengan tujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak internal dan pihak eksternal perusahaan, dengan demikian diharapkan pasar dapat menilai baik buruknya kualitas suatu perusahaan. Kontesa et al, (2020).

Menurut Harmono (2018: 50): “Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.” Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Tolok ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV), yang dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan

harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Tingginya nilai PBV menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan. Dengan adanya tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya yaitu; keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Hartono, (2021).

## 2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang harus diambil manajer keuangan untuk mendanai investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Sartono (2015: 225): “Struktur modal merupakan bagian dari keputusan pendanaan, dimana struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.” Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis sumber-sumber dana yang akan digunakan. Brahmata dan Kontesa, (2021). Menurut Setiani (2013): “Untuk menentukan komposisi pendanaan yang optimal yang nantinya dapat mempengaruhi nilai perusahaan seorang manajer harus mampu untuk mempertimbangkan komposisi antara penggunaan hutang dan modal sendiri.”

Teori yang berkaitan dengan keputusan pendanaan terdapat terdiri dari beberapa teori yang pertama yaitu, teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (MM) pada tahun 1950-an. Menurut Sudana (2011:148): “Teori MM menyatakan bahwa rasio utang tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan struktur modal optimal, serta tidak memengaruhi nilai perusahaan.” Dimana pasar dalam keadaan sempurna tidak ada biaya broker, tidak ada pajak, tidak ada biaya kebangkrutan. Namun pada tahun 1960-an Modigliani dan Miller (MM) merevolusi teori struktur modal yang di kemukakannya dengan menambahkan pajak. Menurut Hanafi (299: 2016): “Teori MM mengatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan utang. Kenaikan tersebut karena adanya penghematan pajak atas penggunaan utang.”

Teori kedua adalah *pecking order theory*. Menurut Sudana (2011:155): “*pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi penggunaan utang dan lebih memilih menggunakan dana internal perusahaan.” Teori yang ketiga yaitu *trade off theory*. Menurut Hanafi (2016: 309): *Trade off theory* menyatakan bahwa perusahaan akan menggunakan utang sampai pada

tingkat tertentu, dimana penghematan pajak dari penambahan utang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). Averio, (2020). Dan teori yang selanjutnya adalah teori *signaling*. Menurut Hanafi (2016: 316): “Perusahaan yang mempunyai keyakinan memiliki prospek baik akan berusaha memberikan informasi yang relevan yang dapat dimanfaatkan investor.”

Tolok ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur keputusan pendanaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yang dapat diartikan sebagai hasil perbandingan total utang dengan total ekuitas. Keputusan pendanaan yang diukur menggunakan DER, merupakan keputusan mengenai sumber dana yang diperoleh untuk kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, akan terlihat berapa jumlah dana yang berasal dari utang dan berapa jumlah modal yang digunakan untuk menjamin pengembalian utang tersebut, sesuai dengan *trade-off theory*, jika DER semakin tinggi maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV akan meningkat selama DER belum sampai titik optimalnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan yang dilakukan oleh Hamidy, Wiksuana, dan Artini (2015): bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Berdasarkan penjelasan diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### 3. Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (penurunan atau peningkatan) aset perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dapat dilihat dari peningkatan aset dalam meningkatkan ukuran perusahaan. Menurut Kusumajaya (2011: 23): “*Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset menggambarkan profitabilitas perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang akan datang.” Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor pertumbuhan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan dan diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan diperusahaan. Dengan demikian perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi akan semakin menarik

minat investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan meningkatkan harga saham.

Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang tinggi memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Perwira dan Wiksuana (2018): bahwa *Growth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan modal yang digunakan. Menurut Sartono (2015: 122): “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.” Penilaian profitabilitas setiap perusahaan berbeda, hal ini tergantung pada laba, aktiva atau modal mana yang akan digunakan. Tujuan dari analisis profitabilitas adalah untuk mengetahui atau mengukur tingkat efisiensi dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Bagi perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan profitabilitas sangat penting, karena dengan nilai profitabilitas yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, dapat dilihat posisi laba perusahaan tahun sekarang maupun tahun sebelumnya, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, dan untuk mengukur produktivitas keseluruhan dana yang dialokasikan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas berarti semakin tinggi pendapatan perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan mengalokasikan modal, dan investasi perusahaan dengan baik serta akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modal mereka ke perusahaan. Hal ini dikarenakan investor menilai bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajibannya.

Dengan demikian, profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan untuk jangka panjang, sebab profitabilitas mampu menunjukkan prospek perusahaan di masa akan datang dan keberlangsungan hidup perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA). Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sudah efektif dan efisien dalam mengelola aset yang dimilikinya. Dengan demikian, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap

nilai perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiyowati (2020): bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017: 37): Penelitian asosiatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan PBV (*Price Book Value*). Variabel independen yaitu, keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan DER. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Growth*. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ROA.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah kajian dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian (BEI) dengan jumlah perusahaan sebanyak 10 perusahaan dengan teknik penarikan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria sampel, yaitu perusahaan subsektor farmasi yang *listing* sebelum tahun 2015, sehingga sampel perusahaan yang diteliti menjadi 9 perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multilinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi). Kemudian, uji koefisien determinasi, uji analisis regresi linier berganda, uji f, dan uji t.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil *output* analisis statistik deskriptif dari 9 Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

**TABEL 1**  
**SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	45	.0761	13.9604	1.130044	2.1513618
Growth	45	-.2866	.6200	.100371	.1801421
ROA	45	-.0303	.9210	.118153	.1484090
PBV	45	.1674	40.5625	4.322249	8.2842888
Valid N (listwise)	45				

*Sumber: Data Olahan, 2021*

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif Tabel 1, keputusan pendanaan dalam penelitian ini menggunakan DER dapat dilihat bahwa jumlah data DER adalah 45 dengan nilai terendah 0,0761 dan tertinggi 13,9604 Kemudian rata-rata DER adalah 1,130044 dengan standar deviasi sebesar 2,1513618. Jumlah data *Growth* adalah 45 dengan nilai terendah -0,2866 dan tertinggi 0,6200. Kemudian rata-rata *Growth* (X<sub>2</sub>) 0,100371 dengan standar deviasi adalah 0,1801421. Jumlah data ROA adalah 45 dengan nilai terendah -0,0303 dan tertinggi 0,9210. Kemudian rata-rata ROA 0,118153 dengan standar deviasi adalah 0,1484090. Jumlah data PBV adalah 45 dengan nilai terendah 0,1674 dan nilai tertinggi 40,5625. Kemudian rata-rata PBV adalah 4,321073 dengan standar deviasi adalah 8,2847035.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan pengujian yaitu uji normalitas residual, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa uji asumsi klasik bebas dari gejala, yang berarti sudah terpenuhinya asumsi klasik.

## 3. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

**TABEL 2**  
**SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**HASIL UJI KORELASI dan DETERMINASI**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 <sup>a</sup>	.604	.564	1.3566868

a. Predictors: (Constant), ROA, Growth, DER  
 Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat nilai korelasi (R) sebesar 0,777 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel keputusan pendanaan (DER), Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), dan profitabilitas (ROA). Sedangkan nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* adalah 0,564 atau 56,4 persen yang artinya pengaruh keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 56,4 persen dan sisanya sebesar 43,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat di Tabel 3 berikut ini:

**TABEL 3**  
**SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.780	.760		1.026	.313
	DER	-1.292	.652	-.281	-1.981	.057
	Growth	7.727	3.028	.305	2.552	.016
	ROA	17.915	4.656	.539	3.848	.001

a. Dependent Variable: PBV  
 Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat nilai B dari *unstandardized coefficients* sebesar 0,780 merupakan nilai rata-rata nilai perusahaan apabila nilai  $X_1$  (keputusan pendanaan),  $X_2$  (pertumbuhan perusahaan), dan  $X_3$  (profitabilitas) sama dengan 0.

Nilai B dari *unstandardized coefficients* sebesar -1,292 merupakan angka koefisien regresi pertama yang berarti setiap penambahan 1 satuan keputusan pendanaan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -1,292 satuan. Nilai B dari *unstandardized coefficients* sebesar 7,727 merupakan angka koefisien regresi kedua yang berarti setiap penambahan 1 satuan pertumbuhan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 7,727 satuan. Kemudian, nilai B dari *unstandardized coefficients* sebesar 17,915 merupakan angka koefisien regresi ketiga yang berarti setiap penambahan 1 persen profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 17,915 satuan.

Tabel 3, diperoleh model regresi, yaitu:

$$Y = 0,780 - 1,292 X_1 + 7,727X_2 + 17,915X_3 + e$$

#### 5. Uji F

Berikut ini Tabel 4, menunjukkan hasil analisis pengaruh yang menggunakan uji ANOVA.

**TABEL 4**  
**SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**HASIL UJI F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.586	3	27.195	14.747	.000 <sup>b</sup>
	Residual	53.481	29	1.844		
	Total	135.066	32			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, Growth, DER

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi DER, *Growth*, dan ROA terhadap PBV secara simultan adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 yang berarti model regresi sudah layak untuk digunakan.

#### 6. Uji t

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui hasil uji t masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian yang menggunakan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 sebagai berikut:

Hipotesis 1:

$H_1$  : keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi keputusan pendanaan adalah 0,057 dan lebih kecil dari 0,10 yang berarti  $H_1$  ditolak. Berdasarkan hasil penelitian ini keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya utang dalam keputusan pendanaan tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Hipotesis 2:

$H_2$  : pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi pertumbuhan perusahaan adalah 0,016 dan lebih kecil dari 0,10 yang berarti  $H_2$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Positif pada koefisien regresi, menunjukkan bahwa tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan, yang artinya nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Hal ini, menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan aspek yang dipertimbangkan investor dalam menilai suatu perusahaan.

Hipotesis 3:

$H_3$  : profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 3.3, nilai signifikansi profitabilitas adalah 0,001 dan lebih kecil dari 0,10 yang berarti  $H_3$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Positif pada koefisien regresi, menunjukkan bahwa tingginya tingkat profitabilitas perusahaan, yang artinya nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah efektif dan efisien dalam mengelola aset yang dimilikinya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan subsektor farmasi. Oleh sebab itu, hipotesis 1 ( $H_1$ ) ditolak. Kemudian pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi. Oleh

sebab itu, hipotesis 2 (H2) diterima. Selanjutnya, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi. Oleh sebab itu, hipotesis 3 (H3) diterima.

Saran penulis bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rasio berbeda dalam perhitungan variabel independen dan dependen. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen dalam penelitian dengan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti ukuran perusahaan dan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini hanya sebesar 0,564 atau 56,4 persen, dan sisanya sebesar 43,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Averio, T. (2020). The Analysis of Influencing Factors on the Going Concern Audit Opinion—A Study in Manufacturing Firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152-164.
- Brahmana, R.K. dan Kontesa, M. (2021). Does Clean Technology Weaken the Environmental Impact on the Financial Performance? Insight from Global Oil and Gas Companies. *Business Strategy and the Environment*, 30(7), 3411-3423.
- Hamidy, R., G. Wiksuana dan G. Artini. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4.10 (2015) 665-682.
- Hartono. (2021). Developing Country Stock Market Immunity during Covid-19 Pandemic. *Technium Social Sciences Journal*, 18(1), 222-229.
- Kelana, Surya K. P., dan Amanah Lailatul. 2020. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 9, Nomor 1, Januari.
- Kontesa, M., Lako, A. dan Wendy. (2020). Board Capital and Earnings Quality with Different Controlling Shareholders. *Accounting Research Journal*, 33(4/5), 593-613.
- Kusumajaya, Dewa. K. O. 2011. “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Universitas Udayana*, Denpasar: Tesis.
- Makkulau, Andi. R., Amin Fakhry., dan Hakim Abdul. 2018. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal of Economic and Business*, Vol 1 (2), July, pp. 67-74.

Perwira, A.A.Gde., Agung, Nanda., dan Wiksuana I Gusti Bagus. “Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7, No 7, 2018: 3767-3796.

Satrio, A.B. (2022). Corporate Governance Perception Index and Firm Performance in Indonesia. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 37(2), 226-239.

Setiani, Rury. 2013. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Universitas Negeri Padang*

Setiyowati, W.S., Naser, J. A., dan Astuti Rini. ”Leverage dan Growth opportunity mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. 16 (1) 2020, 31-40.

